

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaku Industri Pengolahan Kopi Arabika di Kabupaten Kerinci umumnya dilakukan oleh laki-laki, dengan rata-rata umur berusia 38 tahun, dan telah menamatkan SLTA sederajat serta telah banyak mengikuti pelatihan pengolahan kopi dan telah melakukan kegiatan usaha berkisar antara 1-5 tahun, umumnya memiliki pekerjaan sampingan serta memiliki tanggungan rata-rata 3 orang dan tergabung dalam komunitas pengembangan kopi sehingga sangat berperan penting dalam memajukan industri pengolahan kopi di Kabupaten Kerinci.
2. Industri pengolahan kopi arabika di Kecamatan Kayu Aro dan Kecamatan Gunung Tujuh, rata-rata menghasilkan produk olahan yang paling banyak di produksi dalam bentuk gabah (*Bean coffe*) yang sumber bahan bakunya langsung dari petani yang memiliki tenaga kerja berkisar 1-10 orang dan para pekerja bukan termasuk dalam tanggungan keluarga dengan menggunakan sistem pembayaran upah tenaga kerja dibayarkan setiap seminggu satu kali, dan untuk memulai usaha pengolahan kopi arabika di perlukan modal yang berkisar antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.10.000.000,- dan biaya operasional yang di keluarkan dalam satu bulan masih berkisar antara Rp.1.000.000,- sampai Rp.10.000.000,- dengan jam kerja setiap harinya berkisar antara 8

hingga 9 jam kerja dan pendapatan yang diperoleh dalam satu bulan rata-rata di atas Rp.20.000.000,-

3. Usaha pengolahan kopi arabika di kabupaten kerinci berada pada Kuadran I dan strategi yang dirumuskan adalah Strategi SO (*Strenght-Opportunity*). Strategi yang dapat dilakukan diantaranya yaitu : Meningkatkan kualitas produk dan memaksimalkan produksi serta menciptakan brand untuk meningkatkan penjualan dan bersaing di pasar internasional, dengan adanya teknologi Block Chain di harapkan dapat menjadi strategi yang baik untuk menaikkan tingkat penjualan kopi arabika kerinci, selanjutnya dengan giat melakukan hubungan kerjasama dengan negara lain hingga mudah melakukan ekport hasil pertanian dari Kabupaten Kerinci.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diutarakan maka saran yang dapat penulis berikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pemilik Industri Pengolahan Kopi Arabika

- a. Diharapkan Untuk mempertahankan kualitas produksi dan menambah inovasi, diversifikasi baik itu produk atau pun cara pemasaran agar kopi arabika lebih di minati pasar lokal maupun internasional dengan cara terus mengikuti perkembangan pasar kopi dan mengikuti pelatihan pelatihan yang di laksanakan
- b. diharapkan dapat merapikan catatan hasil penjualan dan mengarsipkan Selain itu peluang pemasaran kopi arabika di pasar

internasional masih terbuka luas untuk kopi arabika dari kabupaten kerinci.

1. Bagi Pemerintah dan Steakeholder terkait

Agar lebih mendengarkan lagi aspirasi dari para pelaku industri kopi hingga dapat bekerja sama dengan baik dalam mengembangkan potensi daerah di kabupaten kerinci. serta terus menjalin kerjasama dengan negara lain untuk memperluas pasar kopi arabika kerinci

2. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat dilakukan penelitian mengenai diversifikasi dari olahan kopi arabika serta bagaimana mengembangkan startegi pemasaran produk olahan kopi arabika yang lebih baik di Kabupaten Kerinci umumnya.